

# DI PUSKESMAS NGEPLAK 1 PADA TAHUN 2020 MENGGUNAKAN METODE ATC/DDD DAN DU 90%

**Bagaskaraputra Segara Adjie**  
**Program Studi Farmasi**  
**Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Universitas Islam Indonesia**

## INTISARI

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolic  $\geq 90$  mmHg. Penggunaan obat antihipertensi yang sesuai merupakan salah satu kunci keberhasilan penanganan hipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis antihipertensi yang digunakan di Puskesmas Ngemplak 1 beserta kuantitasnya yang dihitung menggunakan metode ATC/DDD. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Data penggunaan obat antihipertensi selama tahun 2020 akan diambil dari SIMPUS di Puskesmas Ngemplak 1 dan selanjutnya akan diolah untuk mengetahui jenis dan kuantitasnya dalam satuan DDD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi obat tertinggi dari bulan Januari – Desember 2020 yaitu adalah amlodipin 7568,06 DDD, kaptopril 267,93 DDD, hidroklorotiazid 122,69 DDD, dan metildopa 9,12 DDD. Obat antihipertensi yang masuk segmen DU90% adalah amlodipin.

**Kata Kunci:** Antihipertensi, ATC/DDD, Puskesmas Ngemplak 1